

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
GUGUS KENDALI MUTU (GKM)
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN 2025



BERDASARKAN
LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL AKADEMIK
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2025

GUGUS KENDALI MUTU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2025

LAPORAN

Berdasarkan laporan audit mutu internal akademik (AMI – Akademik) yang dilaksanakan oleh Pusat Jaminan Mutu Universitas Pendidikan Ganesha pada Tahun 2024/2025, maka dengan ini Gugus Kendali Mutu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam menyampaikan poin – poin temuan dan rencana tindak lanjut sebagai berikut:

1. Partisipasi Keikutsertaan Prodi di FMIPA dari Tahun 2021 - 2025

FMIPA Undiksha telah secara rutin mengikuti audit mutu internal akademik yang dilaksanakan oleh Pusat Jaminan Mutu Undiksha selama 5 tahun terakhir.

No	Jurusan /Prodi	2021	2022	2023	2024	2025
1.	S2 Pendidikan Matematika	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	S2 Pendidikan IPA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	S1 Pendidikan Matematika	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	S1 Pendidikan Kimia	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5.	S1 Pendidikan Fisika	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
6.	S1 Pendidikan Biologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7.	S1 Pendidikan IPA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
8.	S1 Matematika	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
9.	S1 Kimia	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
10.	S1 Biologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
11.	S1 Akuakultur	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
12.	D3 Analis Kimia	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
13.	D3 Budidaya Kelautan	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya

2. Temuan AMI Akademik di FMIPA

FMIPA, Undiksha telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran untuk tahun 2024/2025 dilakukan pada pertengahan semester gasal Tahun Akademik 2024/2025. Secara umum hasil monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada Prodi di FMIPA dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Dari aspek perencanaan pembelajaran, semua dosen sudah memiliki fasilitas/dokumen perencanaan pembelajaran seperti silabus, RPS, kontrak kuliah, dan handout/diklat/buku ajar.
2. Dari aspek pelaksanaan pembelajaran, semua dosen telah memenuhi semua indikator aspek kinerja pelaksanaan pembelajaran.
3. Dari aspek evaluasi pembelajaran, semua dosen sudah memenuhi semua indikator aspek kinerja pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Beberapa temuan AMI Akademik pada Tahun 2024/2025, adalah:

Tabel 2. Temuan-Temuan Audit di Prodi FMIPA

No	Temuan Audit	Prodi
A. Bidang Pendidikan		
1	Belum semua mata kuliah mengadopsi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Pendidikan Kimia, Kimia, Akuakultur, Biologi, Pendidikan Biologi, Budidaya Kelautan
2	Pemutakhiran kurikulum belum melibatkan review dari pakar bidang ilmu prodi.	Akuakultur, Budidaya Kelautan

No	Temuan Audit	Prodi
3	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi nasional dan internasional belum mencapai standar di atas 50%.	Penidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Akuakultur, Biologi, Pendidikan IPA, Pendidikan Biologi, Biologi, Pendidikan Matematika, Kimia, Analis Kimia, Budidaya Kelautan, Matematika
4	Secara umum selama 1 tahun terakhir hampir semua DTPS belum pernah tes TOEFL, sehingga belum bisa menentukan berapa skor TOEFLnya.	Penidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Akuakultur, Biologi, Pendidikan IPA, Pendidikan Biologi, Biologi, Pendidikan Matematika, Kimia, Analis Kimia, Budidaya Kelautan, Matematika
5	Rendahnya persentase DTPS yang memiliki jabatan fungsional LK dan GB	Akuakultur, Biologi, Pendidikan IPA, Analis Kimia, Budidaya Kelautan

6	Rendahnya presentase mata kuliah yang melibatkan praktisi dalam kegiatan belajarnya belum mencapai 10%	Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Akuakultur, Biologi, Pendidikan IPA, Pendidikan Biologi, Analisis Kimia, Budidaya Kelautan
B. Bidang Penelitian		
7	Prodi belum melakukan moneyv peta jalan penelitian dan pengabdian (relvansinya)	Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Akuakultur, Biologi, Pendidikan IPA, Pendidikan Biologi, Biologi, Pendidikan Matematika, Kimia, Analisis Kimia, Budidaya Kelautan, Matematika
8	Belum semua ada keterlibatan pihak industri dalam penelitian	Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Akuakultur, Biologi, Pendidikan IPA, Pendidikan Biologi, Biologi, Pendidikan Matematika, Kimia, Analisis Kimia, Budidaya Kelautan, Matematika
C. Bidang PkM		

No	Temuan Audit	Prodi
9	Prodi belum melakukan moneyv peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (relevansinya)	Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Akuakultur, Biologi, Pendidikan IPA, Pendidikan Biologi, Biologi, Pendidikan Matematika, Kimia, Analisis Kimia, Budidaya Kelautan, Matematika
D. Tambahan (Visi misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan Luaran		
10	Renstra prodi belum ada. Renstra yang dijadikan dasar dalam evaluasi diri prodi adalah Renstra Fakultas.	Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Akuakultur, Biologi, Pendidikan IPA, Pendidikan Biologi, Biologi, Pendidikan Matematika, Kimia, Analisis Kimia, Budidaya Kelautan, Matematika

11	SPMI belum berjalan dengan optimal yang memenuhi 4 aspek tersebut. Hal-hal yang sudah tersedia sebatas: (1) unsur pelaksana penjaminan mutu dalam bentuk GKM Fakultas, (2) dokumen standar mutu SPMI Fakultas, (3) siklus SPMI pada point Peningkatan belum optimal. Perlu upaya lebih optimal untuk SPMI ke depannya.	Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Akuakultur, Biologi, Pendidikan IPA, Pendidikan Biologi, Biologi, Pendidikan Matematika, Kimia, Analisis Kimia, Budidaya Kelautan, Matematika
12	Rendahnya jumlah kegiatan kerjasama tingkat internasional dalam 1 tahun terakhir yang melibatkan Program Studi	Akuakultur, Biologi, Pendidikan IPA, Pendidikan Fisika

No	Temuan Audit	Prodi
		Biologi, Analisis Kimia, Budidaya Kelautan, Matematika
13	Rendahnya karya dosen yang digunakan oleh lembaga pemerintah, perusahaan, organisasi multilateral, BUMN, BUMD, atau organisasi Nirlaba, minimal 1 karya/tahun	Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Akuakultur, Biologi, Pendidikan IPA, Pendidikan Biologi, Biologi, Pendidikan Matematika, Kimia, Analisis Kimia, Budidaya Kelautan, Matematika

Berdasarkan Tabel 2 di atas, terlihat bahwa pada FMIPA ditemukan sebanyak 13 temuan audit yang secara umum tersebar pada 11 prodi yang ikut AMI Akademik tahun 2024/2025. Adapun temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FMIPA adalah sebagai berikut.

1. Banyaknya DTPS yang belum memiliki sertifikat kompetensi atas keilmuan/keterampilan yang dimiliki di tingkat nasional dan internasional.
2. Persentase DTPS dengan skor TOEFL minimal 475 terhadap jumlah DTPS kecil.
3. Belum tersedianya monev terhadap kesesuaian peta jalan penelitian yang dirumuskan dengan penelitian yang ada di prodi
4. Belum optimalnya adanya keterlibatan industri dalam pelaksanaan penelitian.
5. Belum adanya peta jalan PkM yang dituangkan pada renstra pengabdian.
6. Belum adanya monev terhadap kesesuaian peta jalan PkM yang dirumuskan dengan PkM yang ada di prodi.
7. Implementasi SPMI belum berjalan dengan optimal yang memenuhi 4 aspek tersebut. Hal-hal yang sudah tersedia sebatas: (1) unsur pelaksana penjaminan mutu dalam bentuk GKM Fakultas, (2) dokumen standar mutu

SPMI Fakultas, (3) siklus SPMI pada point peningkatan belum optimal.

Perlu upaya lebih optimal untuk SPMI ke depannya.

- 8 Karya dosen yang digunakan oleh lembaga pemerintah, perusahaan, organisasi multilateral, BUMN, BUMD, atau organisasi Nirlaba masih kurang.

3. Rencana Tindak Lanjut

Temuan AMI-Akademik Undiksha tahun 2024/2025 yang sifatnya umum tersebut di atas perlu dilakukan tindakan perbaikan dan strategi di level Universitas agar tidak menjadi temuan yang berulang-ulang. Berdasarkan hasil FGD antara Pimpinan LPPPM, Pimpinan PJM, Panitia Pelaksana, dan Auditor AMI-Akademik Undiksha tahun 2024/2025, Tabel 3. berikut mendeskripsikan rencana tindak lanjut untuk penanganan temuan-temuan audit pada prodi di lingkungan Undiksha.

Tabel 3. Rencana Tindak Lanjut Hasil AMI-Akademik tahun 2023/2024

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
A.	Bidang Pendidikan dan Pengajaran		
1.	<p>Masalah: Monev proses pembelajaran belum dilaksanakan secara berkala dan sistematis oleh unit yang independen.</p> <p>Akar Masalah: Keberadaan GKM Fakultas/ Pasca/ Prodi belum berfungsi dengan baik dalam mengevaluasi standar-standar yang ditetapkan (khususnya dalam proses pembelajaran).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan mengaktifkan keberadaan unit pelaksana penjaminan mutu pada setiap Aras (universitas, fakultas, prodi). 2. Disusun tupoksi yang jelas antara GKM fakultas dan GKM Prodi. 3. GKM menyusun Dokumen SPMI, dan melakukan evaluasi secara berkala, khususnya pada bidang pembelajara. 4. Pemberiaan grade pada sistem Remunerasi untuk pengelola GKM Fakulta/Prodi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II 3. Ka LPPPM 4. Wakil Dekan 1 5. Wakil Direktur 1 6. Kepala PJM 7. Ketua GKM 8. Tim Remunerasi 9. Koorprodi

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
2.	<p>Masalah: Belum semua MK memanfaatkan hasil penelitian/PkM dalam pelaksanaan pembelajaran. Akar Masalah: Secara umum Dosen belum mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perkuliahan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dan workshop pengintegrasian hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran. 2. Dosen menyusun perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, dan dimonev secara intensif oleh GKM-Fakultas/Pasca. 3. Pimpinan mewajibkan dosen untuk menjadikan pemanfaatan hasil penelitian/PkMnya sebagai salah satu output, serta menjadi syarat pendanaan proposal selanjutnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPPM 3. Ka LPPM 4. Wakil Dekan I 5. Wakil Direktur I 6. Kapus Penelitian 7. Kapus PkM 8. Ketua Jurusan 9. Koorprodi
3.	<p>Masalah: Sebagian besar dosen belum memiliki dokumen peningkatan kompetensi bahasa inggris (TOEFL) secara berkala. Akar Masalah: Lembaga belum menetapkan kebijakan terkait peningkatan bahasa inggris dosen secara berkala dalam bentuk tes TOEFL.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan mengkaji lebih jauh terkait pentingnya tes TOEFL dosen secara berkala. 2. Pimpinan membutu tim penyusun kebijakan tersebut. 3. Pimpinan menetapkan kebijakan pemenuhan syarat TOEFL untuk dosen secara berkala. 4. Memfasilitasi dosen dalam peningkatan kompetensi bahasa inggris melalui UPT Bahasa, serta memfasilitasi pelaksanaan tesnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPPM 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Direktur I 5. Ka UPT-Bahasa 6. Ketua Jurusan 7. Koorprodi

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
4.	<p>Masalah: DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi atas keilmuan/keterampilannya di tingkat nasional dan/atau internasional sangat kurang. Akar Masalah: kebanyakan DTPS belum mengetahui lembaga yang mengeluarkan sertifikat yang sesuai dengan keilmuannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga memotivasi dan memfasilitasi dosen dalam memperoleh sertifikat keilmuan yang sesuai dengan prodinya. 2. Lembaga membentuk tim untuk memfasilitasi dosen dalam memperoleh informasi, pemetaan lembaga yang dituju untuk mendapatkan sertifikat keilmuan/keterampilannya. 3. Memberikan bantuan dana kepada dosen dalam pendftaran atau tes dalam mendapatkan sertifikat ini. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II 3. Ka LPPPM 4. Wakil Dekan I 5. Wakil Direktur I 6. Ketua Jurusan 7. Koorprodi

5.	<p>Masalah: DTPS yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang.</p> <p>Akar Masalah: Tidak sedikit dosen di Undiksha tergolong baru (masa kerja sedikit) dan bahkan masih CPNS, serta kendala publikasi artikel di jurnal Internasional bereputasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu direncanakan dalam Renstra maupun Renop PS untuk mendorong dosen dosen mengajukan LK atau GB. 2. Lembaga memfasilitasi pemenuhan syarat-syarat yang diperlukan dosen untuk pemenuhan angka kredit ke Lektor Kepala/Guru Besar, misal publikasi artikel, HaKI, penulisan buku, dll. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor II 2. Dekan/Direktur 3. Wakil Dekan II 4. Wakil Direktur II 5. Ketua Jurusan 6. Koorprodi 7. Tim Restra/Renop 8. Dosen
6.	<p>Masalah: DTPS yang bergelar Doktor masih kurang.</p> <p>Akar Masalah: Tidak sedikit dosen di Undiksha tergolong baru (masa kerja sedikit) dan bahkan masih CPNS, terkendala pada beasiswa, serta dosen-dosen tersebut di beberapa prodi dibutuhkan keberadaannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu direncanakan dalam Renstra maupun Renop PS untuk mendorong dosen dosen melanjutkan studi S3. 2. Lembaga memfasilitasi pemenuhan syarat-syarat untuk studi lanjut S3, misal memfasilitasi beasiswa, pelatihan TOEFL, dan lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor II 2. Dekan/Direktur 3. Wakil Dekan II 4. Wakil Direktur II 5. Ketua Jurusan 6. Koorprodi 7. Tim Restra/Renop 8. Dosen

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
7.	<p>Masalah: Beberapa Prodi memiliki rata-rata beban kinerja dosen setiap semester melebihi standar (16 Sks)/ Masih ada dosen dengan rata-rata beban kinerja dosen setiap semester melebihi batas maksimal</p> <p>Akar Masalah: Jumlah dosen masih kurang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan melakukan penghitungan kerja dosen pada awal semester. 2. Lembaga melakukan identifikasi kecukupan dosen per kelompok keilmuan 3. Pimpinan melakukan <i>mapping</i> kebutuhan dosen oleh Prodi. 4. Lembaga melakukan rekrutmen dosen pada prodi yang masih kurang jumlah dosen. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Dekan II 5. Wakil Direktur I 6. Wakil Direktur II 7. Kejur 8. Koorprodi
B	Bidang Penelitian		
8.	<p>Masalah : Belum tersedianya monev terhadap kesesuaian peta jalan penelitian yang dirumuskan dengan penelitian yang ada di prodi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM melibatkan prodi dalam proses monev pelaksanaan peta jalan penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPM 3. Wakil Dekan 4. Wakil Direktur I
	<p>dosen masih rendah.</p> <p>Akar Masalah: Belum ada kebijakan dari lembaga terkait kewajiban prodi dalam melakukan monev pelaksanaan peta jalan penelitian.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melibatkan PJM dan GKM Fakultas/Pasca untuk turut serta dalam monev pelaksanaan monev peta jalan penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pusat Penelitian 6. Pusat Penjaminan Mutu 7. Kejur 8. Koorprodi.

9.	<p>Masalah : Belum adanya keterlibatan industri dalam pelaksanaan penelitian.</p> <p>Akar Masalah : Belum ada kewajiban melibatkan industri dalam penelitian.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan membuat kebijakan untuk melibatkan industri dalam penyusunan proposal pada beberapa skim penelitian tertentu. 2. Lembaga memfasilitasi kerja sama dengan industry untuk dijadikan mitra dalam penelitiannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPM 3. Wakil Dekan 4. Wakil Direktur I 5. Pusat Penelitian 6. Pusat Penjaminan Mutu 7. Kepala BKK 8. Kejur 9. Koorprodi. 10. Dosen
C.	Bidang PkM		

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
10.	<p>Masalah : Belum tersedianya monev terhadap kesesuaian peta jalan PkM yang dirumuskan dengan penelitian yang ada di prodi.</p> <p>dosen masih rendah.</p> <p>Akar Masalah: Belum ada kebijakan dari lembaga terkait kewajiban prodi dalam melakukan monev pelaksanaan peta jalan PkM.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM melibatkan prodi dalam proses monev pelaksanaan peta jalan penelitian. 2. Melibatkan PJM dan GKM Fakultas/Pasca untuk turut serta dalam monev pelaksanaan monev peta jalan penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPM 3. Wakil Dekan 4. Wakil Direktur I 5. Pusat P2M 6. Pusat Penjaminan Mutu 7. Kejur 8. Koorprodi
D.	Bidang Tambahan (Visi Misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan Luaran Mahasiswa)		
11.	<p>Masalah: Siklus SPMI di fakultas atau prodi belum berjalan dengan optimal.</p> <p>Akar Masalah: Keberadaan GKM Fakultas/ Pasca/ Prodi belum berfungsi dengan baik dalam memenuhi 4 aspek, yaitu memiliki dokumen legal, tersedia dokumen mutu, terlaksana siklus penjaminan mutu, dan ada bukti yang sah pelaksanaannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan mengaktifkan keberadaan unit pelaksana penjaminan mutu pada setiap Aras (universitas, fakultas, prodi). 2. Disusun tupoksi yang jelas antara GKM fakultas dan GKM Prodi. 3. GKM menyusun Dokumen SPMI, dan melakukan evaluasi secara berkala, khususnya pada bidang pembelajaran. 4. Pemberiaan grade pada sistem Remunerasi untuk pengelola GKM Fakulta/Prodi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II 3. Ka LPPPM 4. Wakil Dekan 1 5. Wakil Direktur 1 6. Kepala PJM 7. Ketua GKM 8. Tim Remunerasi 9. Ketua Jurusan 10. Koorprodi
12	<p>Masalah: Banyaknya kegiatan kerjasama tingkat internasional dalam 1 tahun terakhir yang melibatkan prodi masih kurang.</p> <p>Akar Masalah: Kerjasama tingkat internasional belum banyak dan merata untuk semua prodi yang ada di Undiksha.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga memfasilitasi prodi untuk melakukan kerjasama secara internasional sesuai keprodiaannya secara merata 2. Lembaga melalui BKK mengoptimalkan aktivitas kerjasama internasional yang sudah ada untuk prodi-prodi yang relevan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor I 2. Wakil Dekan I 3. Wakil Direktur I 4. Kepala BKK 5. Kejur 3. Koorprodi

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
13.	<p>Masalah: Belum dilakukannya pengukuran kepuasan layanan secara komprehensif.</p> <p>Akar Masalah: Keberadaan GKM Fakultas/ Pasca/ Prodi belum melaksanakan pengukuran kepuasan layanan prodi merujuk pada 6 kriteria yang ditetapkan pemerintah secara komprehensif.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga membuat kebijakan untuk mewajibkan unit terkait untuk melakukan pengukuran kepuasan layanan secara periodik. 2. Mengoptimalkan peran GKM Fakultas/Pasca untuk melakukan pengukuran kepuasan layanan prodi/jurusan/fakultas yang komprehensif mencakup 6 kriteria dari pemerintah. 3. Mengintegrasikan pengukuran layanan untuk lulusan dalam pelaksanaan <i>tracer study</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Ka LPPPM 5. Wakil Dekan I 6. Wakil Direktur I 7. Pusat Penelitian 8. Pusat Penjaminan Mutu 9. Kepala UPT-PKKM 10. Ketua GKM 11. Kejur 12. Koorprodi.
14.	<p>Masalah: Beberapa prodi memiliki mahasiswa yang sedikit, sehingga rasio tidak ideal.</p> <p>Akar Masalah : Prodi tergolong relatif baru.</p>	<p>Sosialisasi terhadap keberadaan prodi perlu dioptimalkan, misal melalui media sosial, langsung ke sekolah, pemberian beasiswa, dan sebagainya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor I 2. Ka Biro AKPSI 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Dekan III 5. Wakil Direktur I 6. Kejur 7. Koorprodi

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
15.	<p>Masalah: Persentase mata kuliah yang melibatkan praktisi dalam kegiatan belajarnya belum mencapai standar minimal.</p> <p>Akar Masalah: Keberadaan praktisi yang sesuai dengan keilmuan prodi masih kurang dan tidak merata untuk setiap prodi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga melalui BKK memfasilitasi setiap prodi pilihan-pilihan praktisi yang mungkin sesuai dengan keprodiannya secara merata. 2. Mewajibkan prodi melibatkan praktisi untuk beberapa mata kuliah yang mungkin setiap semesternya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor I 2. Wakil Dekan I 3. Wakil Direktur I 4. Kepala BKK 5. Kejur 6. Koorprodi 7. Dosen

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
16.	<p>Masalah: Karya dosen yang digunakan oleh lembaga pemerintah, perusahaan, organisasi multilateral, BUMN, BUMD, atau organisasi Nirlaba masih kurang.</p> <p>Akar Masalah: Hasil penelitian dari dosen belum sampai pada tahap digunakan oleh perusahaan, organisasi, BUMN, BUMD, dana tau organisasi Nirlaba.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga memfasilitasi peneliti untuk menggunakan hasil penelitiannya pada pemerintah, perusahaan, organisasi multilateral, BUMN, BUMD, atau organisasi Nirlaba. 2. Merancang dan melaksanakan FGD atau workshop yang mempertemukan peneliti dan pihak pengguna untuk sinkronisasi mulai dari penyusunan proposal dan/atau setelah hasil sudah didapatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPM 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Direktur I 5. Pusat Penelitian 6. Kepala BKK 7. Kejur 8. Koorprodi 9. Dosen

4. Rencana Peningkatan Standar

Dalam pelaksanaan AMI-Akademik Undiksha Tahun 2024/2025 juga mendapatkan standar-standar yang telah mencapai dan/atau melampaui standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Sesuai dengan konsep siklus PPEPP, standar-standar tersebut dipertahankan dan bahkan ditingkatkan untuk tahun selanjutnya. Tabel 4. berikut adalah standar yang telah terlampaui, rencana peningkatan standarnya, deskripsi standar baru, dan penanggungjawab peningkatan standarnya sesuai dengan hasil RTM.

Tabel 4. Rencana Peningkatan Standar Hasil RTM

No.	Standar Yang Telah Terlampaui	Rencana Peningkatan Standar	Deskripsi Standar	Penanggungjawab
A.	Bidang Pendidikan dan Pengajaran			
1.	Program Studi wajib memiliki perbandingan jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan praktik kerja, penelitian, perancangan, pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat (termasuk KKN) dengan jam pembelajaran total selama masa pendidikan, minimal 20% pada struktur kurikulumnya.	YA	Program Studi wajib memiliki perbandingan jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan praktik kerja, penelitian, perancangan, pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat (termasuk KKN) dengan jam pembelajaran total selama masa pendidikan, minimal 25% pada struktur kurikulumnya.	WR I, Ka LPPPM, WD 1, Koorprodi.

No.	Standar Yang Telah Terlampaui	Rencana Peningkatan Standar	Deskripsi Standar	Penanggungjawab
2.	Program Studi menjamin bahwa persentase dosen dengan kualifikasi S3 sebagai berikut: a. Minimal 30% untuk program diploma, b. Minimal 50% untuk program sarjana, c. 100% untuk program magister dan doktor.	YA	Program Studi menjamin bahwa persentase dosen dengan kualifikasi S3 sebagai berikut: a. Minimal 35% untuk program diploma, b. Minimal 60% untuk program sarjana, c. 100% untuk program magister dan doktor.	WR I, WR II, Ka LPPPM, WD 1, WD II, Kejur
3.	Program Studi menjamin bahwa persentase dosen dengan jabatan fungsional minimal Lektor minimal 70% .	YA	Program Studi menjamin bahwa persentase dosen dengan jabatan fungsional minimal Lektor minimal 75% .	WR I, WR II, Ka LPPPM, WD 1, WD II, Kejur

4.	Program Studi menjamin bahwa persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap minimal 80%.	YA	Program Studi menjamin bahwa persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap minimal 85%.	WR I, WR II, Ka LPPPM, WD 1, WD II, Kejur
B	Bidang Penelitian			
5.	Pimpinan Universitas, Ka LPPM, Pimpinan Fakultas/Pascasarjana wajib memastikan persentase penelitian Dosen Tetap Program Studi (DTPS) > 25%	YA	Pimpinan Universitas, Ka LPPM, Pimpinan Fakultas/Pascasarjana wajib memastikan persentase penelitian Dosen Tetap Program Studi (DTPS) > 50%	WR I, Ka LPPM, WD 1, Wadir I.
6.	Pimpinan Universitas, dan Ka LPPM wajib memastikan dana penelitian dosen rata rata lebih dari atau sama dengan 10 juta.	YA	Pimpinan Universitas, dan Ka LPPM wajib memastikan dana penelitian dosen rata rata lebih dari atau sama dengan 12,5 juta.	WR I, Ka LPPM, WD 1, Wadir I.
C	Bidang Pengabdian			
7.	Pimpinan Universitas, Ka LPPM, pimpinan Fakultas/ Pascasarjana wajib memastikan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian yang dilaksanakan dosen, dengan presentase keterlibatan mahasiswa lebih 25% dari seluruh kegiatan pengabdian.	YA	Pimpinan Universitas, Ka LPPM, pimpinan Fakultas/ Pascasarjana wajib memastikan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian yang dilaksanakan dosen, dengan presentase keterlibatan mahasiswa lebih 50% dari seluruh kegiatan pengabdian.	WR I, Ka LPPM, WD 1, Wadir I.
8.	Pimpinan Universitas, dan Ka LPPM wajib memastikan dana pengabdian dosen rata rata > 5 juta	YA	Pimpinan Universitas, dan Ka LPPM wajib memastikan dana pengabdian dosen rata rata > 6 juta	WR I, Ka LPPM, WD 1, Wadir I.
D	Bidang Penunjang			
9.	Pimpinan fakultas dan Program Studi wajib memastikan bahwa rasio "kegiatan" Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan Program Studi dalam 1 tahun terakhir terhadap Jumlah dosen tetap (DT) yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi (RK) ≥ 1	YA	Pimpinan fakultas dan Program Studi wajib memastikan bahwa rasio "kegiatan" Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan Program Studi dalam 1 tahun terakhir terhadap Jumlah dosen tetap (DT) yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi (RK) ≥ 1,5	WR I, WD 1, Wadir I, Kejur, Koorprodi

No.	Standar Yang Telah Terlampaui	Rencana Peningkatan	Deskripsi Standar	Penanggungjawab
-----	-------------------------------	---------------------	-------------------	-----------------

		Standar		
10	Pimpinan fakultas dan Program Studi wajib memastikan bahwa rata-rata IPK lulusan dalam 1 tahun terakhir: a. $\geq 3,25$ (D3); b. $\geq 3,25$ (S1); c. $\geq 3,5$ (S2); d. $\geq 3,5$ (S3)	YA	Pimpinan fakultas dan Program Studi wajib memastikan bahwa rata-rata IPK lulusan dalam 1 tahun terakhir: a. $\geq 3,5$ (D3); b. $\geq 3,4$ (S1); c. $\geq 3,6$ (S2); d. $\geq 3,6$ (S3)	WR I, WD 1, Wadir I, Kejur, Koorprodi
11	Pimpinan fakultas dan Program Studi wajib memastikan bahwa Persentase kelulusan tepat waktu untuk mahasiswa $\geq 50\%$	YA	Pimpinan fakultas dan Program Studi wajib memastikan bahwa Persentase kelulusan tepat waktu untuk mahasiswa $\geq 60\%$	WR I, WD 1, Wadir I, Kejur, Koorprodi

Demikian laporan ini kami susun agar menjadi perhatian setiap penanggungjawab pelaksanaan standar, dan dapat dilaksanakan rencana tindak lanjut sesuai temuan yang ditemukan. Sehingga mutu pembelajaran di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Undiksha dapat memenuhi standar – standar yang telah ditetapkan.

Singaraja, 15 Desember 2025

Gugus Kendali Mutu FMIPA Undiksha

Dr. Putu Artawan, S.Pd, M.Si
NIP. 197912202006041001